



---

**Pembinaan *Sustainable Millennial Integrated Farming System* Berbasis Kearifan Lokal pada Masyarakat di Desa Pesisir, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo**

***Development of a Sustainable Millennial Integrated Farming System Based on Local Wisdom in Communities in Coastal Villages, Sumberasih District, Probolinggo Regency***

Adi Sutrisno<sup>1</sup>, Indra Tjahyadi<sup>2\*</sup>, Hosnol Wafa<sup>3</sup>, Sri Andayani<sup>4</sup>, Sugeng Edy Mulyono<sup>5</sup>,  
Nurul Hidayati<sup>6</sup>, Rasyidah Nur Aisyah<sup>7</sup>, Mohammad Zamroni<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat,

Universitas Panca Marga, Indonesia

<sup>2\*</sup>[indratjahyadi@upm.ac.id](mailto:indratjahyadi@upm.ac.id)

Alamat: 66QP+7X6, Jl. Raya Dringu, Krajan, Pabean, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo,  
Jawa Timur 67216

Korespondensi penulis: [indratjahyadi@upm.ac.id](mailto:indratjahyadi@upm.ac.id)

---

**Article History:**

Received: Juni 30, 2024;

Revised: Juli 15, 2024;

Accepted: Juli 29, 2024;

Published: Juli 31, 2024;

**Keywords:** *mentoring, agricultural management system, agricultural products, Coastal Village communities*

**Abstract:** *This community service aims to introduce the community in Pesisir Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency regarding the Sustainable Millennial Integrated Farming System based on local wisdom through community development activities. The urgency of carrying out this activity is so that the people of Pesisir Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency can increase sales of their agricultural products by utilizing a comprehensive and sustainable agricultural management system. This community service activity was carried out for six months in Pesisir Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency. The method used in this activity is an offline mentoring and tutorial method in Pesisir Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency. The highlight of this community service activity is the formation of a comprehensive agricultural management system that is familiar to the Pesisir Village community, and the implementation of a comprehensive, sustainable agricultural management system as an agricultural system in the Pesisir Village community, Sumberasih District, Probolinggo Regency.*

---

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pengenalan kepada masyarakat di Desa Pesisir, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo mengenai *Sustainable Millennial Integrated Farming System* berbasis kearifan lokal melalui kegiatan pembinaan kepada masyarakat. Urgensi dilaksanakannya kegiatan ini adalah agar masyarakat Desa Pesisir, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo dapat meningkatkan penjualan produk hasil pertaniannya dengan memanfaatkan sistem manajemen pertanian yang menyeluruh dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama enam bulan di Desa Pesisir, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan dan tutorial secara luring di Desa Pesisir, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Hal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbentuknya sistem manajemen pertanian menyeluruh yang telah akrab dengan masyarakat Desa Pesisir, dan terapkaiskannya sistem manajemen pertanian menyeluruh berkelanjutan sebagai sistem pertanian di masyarakat Desa Pesisir, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo.

**Kata kunci:** pendampingan, sistem manajemen pertanian, produk pertanian, masyarakat Desa Pesisir

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia, sebagai negara agraris dengan kekayaan alam yang melimpah, menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu pilar utama ekonomi. Pertanian memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya dalam peningkatan ekonomi masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Esai ini akan membahas pentingnya sektor pertanian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Indonesia. Sektor pertanian adalah salah satu penyumbang terbesar dalam penyediaan lapangan kerja di Indonesia. Sebagian besar penduduk di daerah pedesaan bergantung pada pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama. Dengan tersedianya lapangan kerja di sektor ini, masyarakat pedesaan dapat memperoleh pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, pertanian juga memberikan kesempatan bagi perempuan dan anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi keluarga, sehingga meningkatkan taraf hidup mereka.

Pertanian memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Meskipun kontribusinya relatif menurun seiring berkembangnya sektor industri dan jasa, pertanian tetap menjadi sektor vital bagi perekonomian nasional. Pertumbuhan sektor pertanian secara langsung berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang mayoritas penduduknya bekerja di sektor ini. Sektor pertanian berperan sebagai penghasil utama bahan pangan yang diperlukan untuk konsumsi dalam negeri. Dengan meningkatnya produksi pertanian, Indonesia dapat memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi seluruh penduduknya. Hal ini tidak hanya mendukung ketahanan pangan nasional, tetapi juga membantu menjaga stabilitas harga pangan di pasaran, sehingga masyarakat dapat memperoleh bahan pangan dengan harga yang terjangkau. Kemandirian pangan juga mengurangi ketergantungan Indonesia pada impor pangan, yang pada gilirannya meningkatkan stabilitas ekonomi nasional.

Dengan meningkatnya produksi pertanian, pendapatan petani pun meningkat. Hal ini berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat pedesaan. Petani yang lebih sejahtera dapat menginvestasikan pendapatannya dalam pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, keberhasilan sektor pertanian juga mendorong perkembangan ekonomi lokal melalui peningkatan permintaan terhadap barang dan jasa lainnya, yang menciptakan efek domino pada perekonomian daerah. Pertanian tidak hanya berperan sebagai penghasil bahan pangan, tetapi juga sebagai penyedia bahan baku bagi berbagai industri, seperti industri makanan dan minuman, tekstil, dan farmasi. Pengembangan industri-industri ini menciptakan lapangan kerja tambahan dan meningkatkan nilai tambah dari produk pertanian. Dengan demikian, sektor pertanian tidak hanya berdampak langsung pada

peningkatan ekonomi masyarakat, tetapi juga memiliki dampak tidak langsung melalui pengembangan industri terkait. Pertanian yang dikelola secara berkelanjutan berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Praktik-praktik pertanian ramah lingkungan, seperti agroforestri, penggunaan pupuk organik, dan pengelolaan hutan, membantu menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi degradasi lingkungan. Lingkungan yang lestari memastikan kelangsungan produksi pertanian jangka panjang, yang pada gilirannya mendukung ketahanan ekonomi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pembinaan *sustainable millennial integrated farming system* berbasis kearifan lokal pada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pesisir, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Adapun pemilihan desa tersebut sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat, disebabkan oleh dua faktor, yakni (1) telah tersedianya Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Desa Banjarsari, Kabupaten Probolinggo dengan Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga, dan (2) masih belum mengenalnya masyarakat Desa Pesisir, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo terhadap sistem manajemen pertanian menyeluruh yang berkelanjutan.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode bertahap. Metode tersebut digunakan agar tujuan yang telah ditetapkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini oleh Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga dapat tercapai. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan merupakan tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebelum pelaksanaan. Tahapan ini merupakan tahapan awal kegiatan. Tahapan ini dilakukan selama dua bulan menjelang pelaksanaan dimulai. Dalam tahapan ini, terdapat tiga tahapan kegiatan yang dilaksanakan yang meliputi:

- a. Tahapan perumusan dan penentuan bentuk pelatihan;
- b. Tahapan penetapan materi, pemateri, dan peserta pelatihan;
- c. Tahapan sosialisasi kegiatan.

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah ketika kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan teknis kepada masyarakat Desa Pesisir Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Dalam tahapan ini, tim pengabdian kepada masyarakat bertugas sebagai

koordinator, tutor, pendamping, dan evaluator dalam pelatihan. Pada tahapan ini, setiap anggota Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga bergantian menjadi koordinator pertemuan, tutor pelatihan, pendamping, dan evaluator kegiatan. Untuk mengukur tingkat antusiasme peserta kegiatan, kami menggunakan kuisisioner yang terdiri atas beberapa pertanyaan yang kemudian dinilai rata-rata jawaban menggunakan skala antara 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Kuisisioner tersebut dibagikan pada setiap peserta kegiatan di saat pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan kepada masyarakat di Desa Pesisir, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Pembinaan *Sustainable Millennial Integrated Farming System* Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat di Desa Pesisir, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu enam bulan, yakni sejak bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024. Bulan Maret sampai dengan April 2024 adalah tahapan persiapan kegiatan. Bulan Mei sampai dengan Agustus 2024 adalah tahapan pelaksanaan kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua tahap, yakni (1) tahap bimbingan teknis, dan (2) tahap pendampingan. Tahap bimbingan teknis dilakukan pada bulan Mei sampai Juli 2022. Pada tahapan ini, kegiatan dipusatkan pada bimbingan teknis untuk memperkenalkan kepada masyarakat Desa Pesisir mengenai *Sustainable Millennial Integrated Farming System* Berbasis Kearifan Lokal. Dalam pelaksanaannya, bimbingan teknis tersebut dilakukan secara tatap muka bertempat di Balai Desa Pesisir. Bimbingan teknis tersebut dilaksanakan satu minggu sekali pada hari Minggu, selama satu jam 10 menit. Berikut jadwal pemberian materi pelatihan:

**Tabel 1.** Berikut jadwal pemberian materi pelatihan

<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Pemateri</b>
<b>5 Mei 2024</b>	Mengenal <i>Sustainable Millennial Integrated Farming System</i> Berbasis Kearifan Lokal	Panitia
<b>12 Mei 2024</b>	Mengenal sistem pertanian terpadu	Panitia

<b>23 Juni 2024</b>	Kearifan lokal sebagai sumber pengetahuan	Panitia
<b>30 Juni 2024</b>	Manajemen pertanian berbasis kearifan lokal	Panitia
<b>14 Juli 2024</b>	Teknologi Tepat Guna dan <i>Sustainable Millennial Integrated Farming System</i>	Panitia
<b>21 Juli 2024</b>	Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna dalam <i>Sustainable Millennial Integrated Farming System</i> Berbasis Kearifan Lokal	Panitia

Peserta dalam tahapan bimbingan teknis ini adalah masyarakat Desa Pesisir yang berprofesi sebagai petani, baik buruh tani ataupun pemilik lahan pertanian. Pemilihan peserta pelatihan disebabkan oleh masih perlunya pengenalan dan pemahaman masyarakat Desa Pesisir mengenai *Sustainable Millennial Integrated Farming System* Berbasis Kearifan Lokal. Tujuan pembatasan tersebut agar materi bimbingan teknis yang diberikan dapat maksimal. Selain itu, tujuan dilaksanakannya bimbingan teknis dalam kegiatan Program Pembinaan *Sustainable Millennial Integrated Farming System* Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat di Desa Pesisir, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo agar para petani di desa tersebut dapat meningkatkan pengelolaan usaha pertanian mereka.

Merujuk pada data BPS Kabupaten Probolinggo (BPS Kabupaten Probolinggo, 2023) Kabupaten Probolinggo merupakan wilayah pertanian yang luas. Ini terlihat dari hasil sensus pertanian yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Probolinggo yang mencatat, jumlah usaha pertanian hingga 2023 mengalami kenaikan dibanding 2013. Menurut Radar Bromo, Krusialnya pertanian ini menjadikan perhatian khusus bagi Pemerintah Kab Probolinggo. Dari hasil sensus pertanian, di tahun 2023 jumlah usaha pertanian tercatat sebanyak 217.050 unit. Mengalami peningkatan sebesar 7,80 persen dibanding tahun 2013 yang mencatat 201.384 unit. Sementara itu, jumlah usaha pertanian perorangan sebanyak 216.985 unit. Meningkat 7,78 persen dari tahun 2013 sebanyak 201.318 unit. Sementara jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum sebanyak 60 unit. Naik 160,9 persen dari tahun 2013 sebanyak 23 unit. Meskipun demikian, peningkatan tersebut belumlah memadai. Oleh karena itu, masih perlu untuk terus diadakan peningkatan.



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi Bimtek *Sustainable Millennial Integrated Farming System* Berbasis Kearifan Lokal

Tahapan pemberian materi bimbingan teknis bersifat teoretis dan praktis. Pada pertemuan pertama, peserta pelatihan diberikan materi mengenai *Sustainable Millennial Integrated Farming System* Berbasis Kearifan Lokal. Hal tersebut bertujuan agar peserta mengetahui secara jelas tujuan dilakukannya kegiatan bimbingan teknis tersebut. Pada pertemuan kedua, materi pelatihan yang diberikan lebih spesifik, yakni mengenai sistem manajemen pertanian terpadu. Pada pertemuan tersebut, pemateri menyampaikan materi tentang pengertian, karakteristik, dan kegunaan manajemen sistem pertanian terpadu bagi peningkatan pendapatan dari hasil pertanian. Pemberian materi bimtek ditutup dengan pemberian materi mengenai Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna dalam *Sustainable Millennial Integrated Farming System* Berbasis Kearifan Lokal. Materi tersebut bertujuan agar masyarakat Desa Pesisir tidak hanya mengenal sistem manajemen pertanian terpadu yang berkelanjutan secara konseptual atau teoretis saja tetapi juga dapat menerapkannya secara praktis dalam pertanian sehari-hari. Hal tersebut dilakukan pada pertemuan keenam.



**Gambar 2.** Bimtek Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna



**Gambar 3.** Bimtek Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

Tahapan kedua adalah tahapan pendampingan. Pada tahapan pendampingan, Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga melakukan pendampingan dengan dua cara. Pendampingan berbentuk Focus Grup Discussion (FGD) dan pendampingan langsung kepada peserta. Pendampingan FGD dilakukan pada bulan Juli 2024. Dalam pendampingan ini, peserta dibagi menjadi dua kelompok FGD. Adapun pada pendampingan langsung, dosen FSF-UPM yang ditugaskan untuk berperan sebagai dosen pendamping, melakukan pendampingan langsung kepada peserta pendampingan yang merupakan warga Desa Pesisir. Tujuan dilakukannya kegiatan pendampingan yang terbagi ke dalam dua metode tersebut adalah untuk memudahkan dan memaksimalkan pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 4.** FGD Pendampingan

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pendampingan yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga tidak hanya kesadaran mengenai pentingnya melakukan pengelolaan dalam usaha pertanian, tetapi juga tetapi juga bertambahnya pengetahuan peserta mengenai pentingnya pengelolaan pertanian untuk meningkatkan hasil penjualan produk pertanian. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pengelolaan pertanian merupakan hal yang penting untuk meningkatkan pendapatan pertanian masyarakat, dan kearifan lokal yang terdapat di masyarakat merupakan basis pengetahuan yang telah terinvestasi secara tradisi.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga, yaitu Program Pembinaan *Sustainable Millennial Integrated Farming System* Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat di Desa Pesisir, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, bahwa tujuan kegiatan ini telah tercapai. Meskipun, dalam capaian tersebut masih terdapat beberapa kekurangan. Sebagai bahan evaluasi, Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga menemukan dua kelebihan, sebagai berikut: 1) ketertarikan masyarakat Desa Pesisir terhadap pengelolaan pertanian, dan 2) kearifan lokal merupakan basis pengetahuan yang telah terbentuk secara tradisi di masyarakat Desa Pesisir.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Kami selaku Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada Rektor Universitas Panca Marga, dan LPPM Universitas Panca Marga, serta Pemerintah Desa Pesisir, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo sebagai mitra kegiatan, yang telah banyak membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

#### **REFERENSI**

- Jaelani, A., & Hanim, T. F. (2021). Teknologi digital, keberlanjutan lingkungan, dan desa wisata di Indonesia. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 237-244.
- Suardi, I. D. O., Arisena, G. M. K., Suyarto, R., & Krisnandika, A. A. K. (2022). Management policies implication for the agricultural land conversion



sustainable control strategy in Bali Province. *Journal of Environmental Management & Tourism*, 13(3), 721-731.

Sudarmanto, B. S., Nurdayati, N., Mubarokah, W. W., Purwono, E., Akbarrizki, M., & Makmun, L. (2024). Analisis Kompetensi Petani Millennial dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha (Studi Kemampuan Teknis, Manajerial dan Sosial Petani Millennial di Jawa Tengah). *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 21(1), 11-28.

Utomo, M. N., Kaujan, K., & Mubarak, A. (2022, December). Potential development of agro-tourism based on local wisdom in North Kalimantan villages, Indonesia. In *Proceedings of the 2nd International Joint Conference on Hospitality and Tourism, IJCHT 2022, 6-7 October 2022, Singaraja, Bali, Indonesia: IJCHT 2022* (p. 156). European Alliance for Innovation.